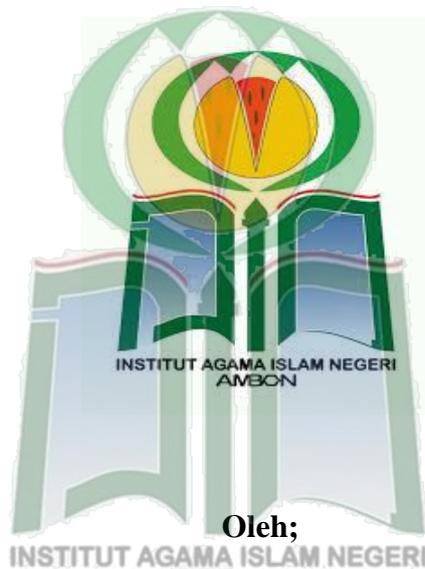


**EFEKTIFITAS PROGRAM SALAFIYAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
SHUFFAH HIZBULLAH DUSUN OLI KECAMATAN
LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.



Oleh;

SUMIYATI
NIM. 160301107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIFITAS PROGRAM SALAFIYAH
DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MA SHUFFAH HIZBULLAH
DUSUN OLI KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : SUMIYATI

NIM : 160301107

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 23, Bulan juni, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Ummu Sa'idah M.Pd .I

Pembimbing II : Saida Manilet M.Pd.I

Penguji I : Dr. Nursaid M.Ag

Penguji II : Nur Khozin M.Pd.I

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503033005011005

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMIYATI

NIM : 160301107

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektifitas Program Salafiyah Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri, sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain melainkan sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. jika dikemudian hari terbukti bahwa "Skripsi ini merupakan duplikat, plagiat, tiruan atau dibantu oleh orang lain sebagian atau secara keseluruhan, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 23 Juni 2021

Saya yang menyatakan



SUMIYATI
NIM.160301107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

<<<MOTTO>>>

ketika perjuangan kita terasa berat dan dianggap remeh oleh orang lain maka datanglah kepada Allah bersimpuh, memohon agar diberikan kelancaran dan kemudahan untuk setiap urusan kita

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا

رَشَدًا

(ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang Lurus dalam urusan Kami (ini)." (Al-Kahfi:10)

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي يَفْقَهُوا

قَوْلِي

berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku. (QS.Taaha:25-28)

<<<PERSEMBAHAN>>>

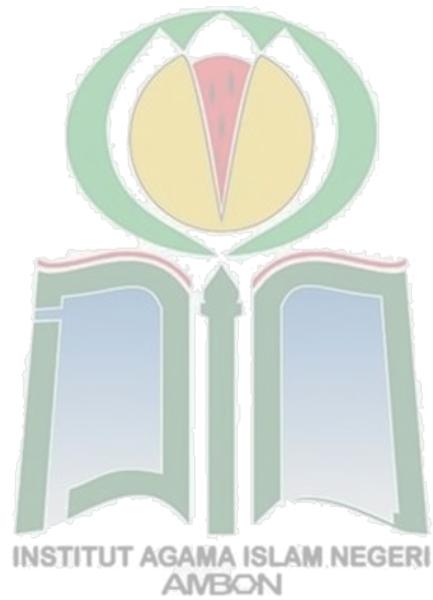
Skrripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

kedua orang tua kandung penulis terutama untuk ibu tercinta dengan setulus hati yaitu ibunda

wa aisa dan ayahanda la pika (almarhum), dan kakak-kakak tercinta yang telah

mengorbankan segala cinta, materi dan non materi mereka tak lupa pula doa dan dukungan

*dari mereka sepanjang perjuangan penulis serta almamater iain ambon tempat penulis
menimba ilmu.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tak ada ungkapan yang mampu mewakili rasa syukur kita melainkan semua itu hanyalah memberi penuntutan untuk senantiasa kita selalu bersyukur sepanjang masa kepada *Allāhu Rabbul‘ālamīn*. Şalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul-Nya Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita untuk berakhlak yang baik sesuai dengan pedoman kita yakni Al-Qur’anul karim karena akhlaknya Rasulullah ada pada Al-Qur’an. Beserta keluarga, sahabat *Radiallāhu‘anhum* yang senantiasa mendampingi beliau dalam menegakan syari‘at-Nya di seluruh belahan dunia.

Skripsi ini berjudul; **“Efektifitas Program Salafiyah Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”** yang penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dukungan dari keluarga tercinta maka dari itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada ayahanda La Pika (Alm), Ibunda tercinta Aisa dan kakak-kakak tercinta La Karim, Wa Saida, Wa Samu, Herman, Hasna atas doa, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini juga, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis ucapkan

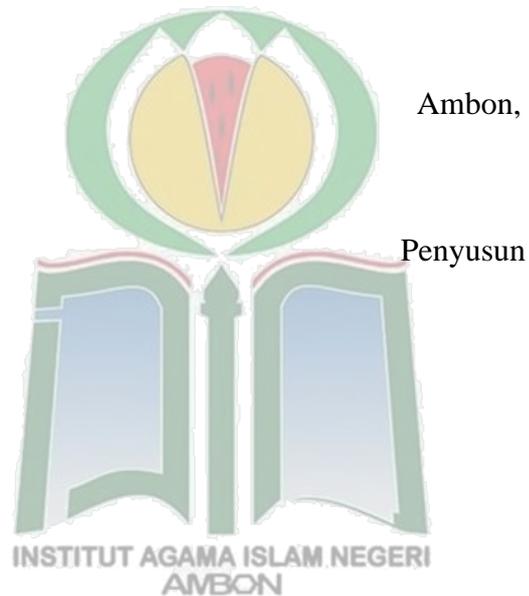
Jazahumullāhu khairan kasīran, sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaah, M,H selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St Jumaeda M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Dr. Nursaid M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ummu Sa'idah M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Pembimbing II, atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Ustad Muhjirul Anam S.Sos.I selaku Kepala MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut hingga selesai.
8. Teman-teman seangkatan (2016) jurusan Pendidikan Agama Islam terkhususnya untuk Wa Aida, Asrima, Juniati Ipa, Wiwin Fatsey, Noviyanti Umasugi yang selalu memberikan semangat, motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan (2016) MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli terkhususnya untuk Hajida, Murni, Risna, Fitria Sialana yang selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka diterima serta mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga dicatat sebagai amal sholeh dan bermanfaat. Aamiin. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Penulis telah berusaha sebisa mungkin, namun penulis mengakui dan menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan didalam penyusunan skripsi ini. Olehnya itu, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan demi kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kalimat penulis haturkan hanya kepada Allah SWT. Semoga selalu mengarungi kita semua dengan rahmat dan karuniannya di setiap nafas dan langkah kita dalam setiap kehidupan untuk mencapai Ridhohnya. Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal'alamiin.



Penulis telah berusaha sebisa mungkin, namun penulis mengakui dan menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan didalam penyusunan skripsi ini. Olehnya itu, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan demi kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kalimat penulis haturkan hanya kepada Allah SWT. Semoga selalu mengarungi kita semua dengan rahmat dan karuniannya di setiap nafas dan langkah kita dalam setiap kehidupan untuk mencapai Ridhohnya. Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Ambon, 23 Juni 2021

Penyusun



SUMIYATI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

SUMIYATI, NIM. 160301107, dosen pembimbing I Ummu Sa'idah M.Pd.I, dan dosen pembimbing II, Saida Manilet, M.Pd.I, Judul: "Efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah", Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon 2021.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Menurut ajaran Islam yang disampaikan oleh Rosulullah, pendidikan akhlak *al-akhlak al-kharimah* (akhlak mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa, akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup, tingkah laku dan perbuatannya. Maka Dari itu tugas seorang pendidik bukan hanya untuk mengajar saja tetapi dia juga harus mampu untuk membimbing, dan membina akhlak peserta didiknya dari akhlak yang mazmumah menjadi akhlak yang mahmudah sehingga dapat tercapai efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak pada peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dan data sekunder diperoleh dari buku-buku atau literatur yang membahas terkait penelitian ini. Prosedur pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama satu bulan yang berlokasi pada MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli menunjukkan bahwa efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah berjalan dengan baik, karena rata-rata pendidik pada MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli ini selalu memperhatikan akhlak peserta didik mereka. Hal ini dapat peneliti lihat dari peserta didik yang selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, yaitu tingkah laku mereka yang mulai mengalami perubahan seperti yang tadinya sering datang terlambat ke masjid untuk sholat berjamaah atau untuk pembinaan jadi tepat waktu, selalu bersikap sopan dan santun dengan para pendidik, menghargai teman, mengurangi sikap pacaran, mengurangi sikap bolos sekolah yang keseringan, dan mengurangi sikap saling ejek yang mengakibatkan pertengkaran. Dan hal ini akan menjadi motivasi bagi para pendidik agar terus berupaya untuk mendidik dan membina akhlak peserta didiknya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci : Efektifitas, Program Salafiyah, Pembinaan Akhlak Peserta Didik

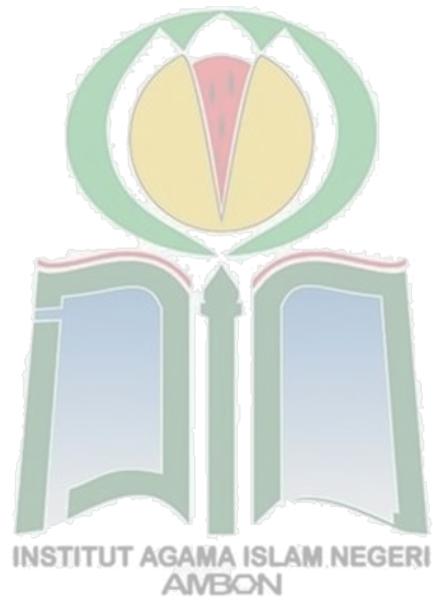
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Penelitian Terdahulu.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Efektifitas	13
1. Pengertian Efektifitas	13
2. Aspek-aspek Efektifitas	15
B. Program Salafiyah	16
1. Pengertian Kata Salafiyah.....	16
2. Metode Belajar Mengajar Program Salafiyah Pada Pesantren Moderen	18
C. Pembinaan Akhlak.....	19
1. Pengertian Pembinaan.....	19
2. Pendekatan Pembinaan.....	20
3. Pengertian Akhlak.....	21
4. Macam-macam Akhlak	23
5. Ruang Lingkup Akhlak.....	25
D. Pembinaan Akhlak Pendidik Pada Peserta Didik	27
1. Pengertian Pendidik	28
2. Tugas dan Tanggungjawab Pendidik.....	30
3. Sifat-sifat Pendidik dalam Pembinaan Akhlak	31
4. Fungsi Pendidik	33
5. Metode Pembinaan Akhlak Peserta Didik.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	42
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	43

F. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data.....	45
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	49
1. Latar Belakang Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli.....	49
2. Visi Misi dan Tujuan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.....	50
3. Struktur Organisasi MA Shuffah Hizbullah.....	50
4. Keadaan Gedung MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.....	51
5. Data Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah Kelas X-XII di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.....	53
6. Keadaan Peserta Didik dan Pendidik MA Shuffah Hizbullah.....	56
B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	58
1. Efektifitas Program Salafiyah Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.....	59
2. Jenis Masalah dan Cara Mengatasi Masalah yang Sering Dibuat Oleh Peserta Didik yang Mengikuti Pogram Salafiyah.....	73
C. PEMBAHASAN.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

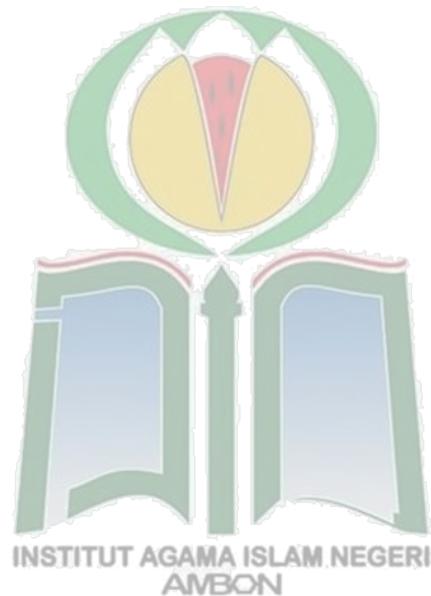
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MA Shuffah Hizbullah50



DAFTAR TABEL

Tabel : 4.1. Keadaan Gedung MA Shuffah Hizbullah	51
Tabel : 4.2. Data Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah Kelas X-XII53	
Tabel : 4.3. Keadaan Peserta Didik MA Shuffah Hizbullah	56
Tabel : 4.4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik MA Shuffah Hizbullah.....	56
Tabel : 4.5. Proses Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Yang Mengikuti Program Salafiyah di MA Shuffah Hizbullah	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	1
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pendidik MA Shuffah Hizbullah	4
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah MA Shuffah Hizbullah	5
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Orang Tua/Wali Dari Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah MA Shuffah Hizbullah	6
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Pendidik MA Shuffah Hizbullah	7
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah MA Shuffah Hizbullah	14
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Orang Tua/Wali Dari Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah MA Shuffah Hizbullah	17
Lampiran 8 Catatan Lapangan 1	19
Lampiran 9 Catatan Lapangan 2	20
Lampiran 10 Izin Penelitian Dari Fakultas	22
Lampiran 11 Rekomendasi Penelitian, Kabupaten	23
Lampiran 12 Keterangan Penelitian Dari Sekolah	24
Lampiran 13 Dokumentasi	25

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan.¹ Dalam undang-undang dan peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan pasal 3 yang berbunyi:

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*²

Dari undang-undang di atas dapat kita pahami bahwa pendidikan adalah salah satu aspek penting yang harus didapat oleh setiap warga negara. Ini berarti seorang pendidik yang baik adalah pendidik yang tidak hanya fokus terhadap perkembangan akademik, pendidik yang baik tidak hanya mampu mentransfer ilmu belaka, akan tetapi juga mampu membentuk akhlak peserta didiknya.

Menurut ajaran Islam yang disampaikan oleh Rosulullah, pendidikan akhlak *al-akhlak al-kharimah* (akhlak mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa, akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup, tingkah laku dan perbuatannya. Akhlak

¹ Zuhairini, et al., eds., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 10.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Departemen Agama RI, 2006), hal. 8-9.

jumlah yang menentukan bangun atau runtuhnya suatu bangsa. Karena pada hakikatnya, seseorang akan menjadi manusia ketika ia berakhlak. Jika tidak, maka dia bagaikan hewan yang berbahaya, yang akan menggunakan akalnya untuk merusak muka bumi.

Bukan hanya ditegaskan dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia, akan tetapi pentingnya akhlak dalam menjalani kehidupan di dunia ini juga dijelaskan dalam QS. Al-A'raf/ 7: 33, yang berbunyi;

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَإِثْمَ وَالْبَغْيِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا نَعْلَمُونَ ۝۳۳

“Katakanlah (Muhammad),”Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan yang keji, yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zalim tanpa alasan yang benar, dan (mengharamkan) kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatu, sedangkan diatidak menurunkan alasan untuk itu, dan (mengharamkan) kamu membicarakan tentang Allah apa yang kamu tidak ketahui.”³

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, sudah jelas kita dilarang untuk melakukan hal yang tidak baik. Kepentingan akhlak dalam kehidupan manusia dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak yang jelas. Al-Qur'an menggambarkan akidah orang-orang beriman, kelakuan mereka yang mulia dan gambaran kehidupan mereka yang tertib, adil, luhur, dan mulia.⁴ Perbuatan sebagai umat muslim yang takwa kepada Allah SWT sudah kewajiban kita untuk memiliki akhlak yang baik, karena dengan akhlak yang baik itu akan mempermudah kita dalam mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan Allah SWT selain itu akhlak dalam Islam juga dapat mengatur

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya 2009, hlm.154.

⁴Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Jandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 21.

dan mengarahkan fitrah manusia pada jenjang akhlak yang luhur dan meluruskan perbuatan manusia di bawah petunjuk Allah sehingga terselamatkan dari perbuatan keliru yang menyesatkan.

Rasulullah juga sudah menjelaskan dalam sabdanya yang artinya “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.....” (HR. Tirmidzi).⁵ Dari hadits di atas Rasulullah SAW menjelaskan bahwa tidak sempurna iman seorang muslim jika seorang muslim tersebut masih memiliki akhlak yang kurang baik. Rasulullah SAW selalu mencontohkan kepada umatnya bagaimana berperilaku dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi teladan bagi umat-Nya. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merujuk kepada Rasulullah SAW dalam berakhlak. Dewasa ini merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan, untuk tidak hanya fokus pada bagaimana mencetak peserta didik yang cerdas di bidang akademik namun juga cerdas secara emosional dan spiritual. Banyak sekali instansi pendidikan swasta maupun negeri yang mempunyai visi dan misi untuk membentuk akhlak peserta didiknya.

Madrasah adalah salah satu instansi pendidikan yang tidak hanya fokus terhadap akademik saja, tetapi juga fokus terhadap pendidikan akhlak peserta didik. Tujuan MA sebagai bagian dari tujuan pendidikan Nasional yang berakhlakul karima adalah:

1. Menjaga kebersihan aqidah dan akhlak generasi muda dari faham-faham yang sesat dan menyesatkan seperti syirik, bid'ah, khurafat dan terorisme.

⁵ Abu Isa Muhammad b, *Ensiklopedia Hadits 6; Jami' at-Tirmidzi*, (Jakarta, Almahira, 2013), cet.1-2, blm.410.

2. Mempersiapkan generasi berkualitas dan berakhlakul karimah yang dapat memanfaatkan ilmu untuk kemaslahatan umat.⁶

Jenjang pendidikan formal MA Shuffah Hizbullah Maluku yang terletak di Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku tengah ini didirikan pada tahun 2000, di bawah naungan pondok pesantren yang pimpinannya adalah Ust. Qomaruddin Umbara, S.Pd.I yang berasal dari Cirebon, Jawa Barat dan kepala sekolah MA Shuffah Hizbullah Maluku itu sendiri adalah ust. Mukhjirol Anam S.Sos.

Kepala MA Shuffah Hizbullah (ust. Mukhjirol Anam S.Sos), selalu menghimbau kepada para staf gurunya agar selalu mengedepankan nilai-nilai akhlak terhadap peserta didiknya. Dikarenakan seperti yang kita ketahui bahwasanya masih banyak remaja yang akhlaknya menyimpang akibat dari perkembangan zaman. Hal tersebut sesuai dengan visi dari MA Shuffah Hizbullah ini yakni “mencetak generasi yang berakhlakul karimah dengan pola tarbiyah/pendidikan Rasulullah SAW dan gabungan kurikulum pesantren modern sehingga menjadikan generasi yang mampu menegakkan syari’at Islam sebagai rahmatan bagi alam.”⁷

Usia-usia peserta didik di dalam MA merupakan periode transisi dari anak-anak ke dewasa atau disebut dengan masa remaja. Pada usia remaja, manusia sangat sensitif atau sangat rentan dengan masalah pergaulan. Sehingga di usia tersebut tidak sedikit remaja yang terjerumus ke dalam masalah perilaku yang menyimpang. Adapun perilaku yang menyimpang dalam usia remaja pada

⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hal. 2

⁷ Wawancara dengan ustadz Muhjirol Anam, Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Shuffah Hizbullah Dusun Oli, Tanggal 15 Februari 2020, Pukul 11:30 WIB.

umumnya meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum, seperti tawuran antar pelajar, balapan liar, pencurian, bolos sekolah, pesta miras, narkoba, pergaulan bebas karena situs porno, dan sebagainya.⁸

Sedangkan perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli tidak jauh berbeda dengan penyimpangan remaja pada umumnya, sekalipun itu pada para peserta didik yang notabenenya tinggal dan menetap di pondok madrasah yang di bawah naungan Pondok Pesantren dan yang mengikuti program salafiyah tersebut akan ada saja kenakalan-kenakalan yang mereka lakukan. Sebenarnya tingkah laku/akhlak peserta didik MA Shuffah Hizbullah rata-rata memiliki akhlak yang baik namun tidak semua peserta didik, ada beberapa diantara mereka yang memiliki akhlak atau tingkah laku yang kurang baik dan kurang menyenangkan seperti halnya peserta didik melakukan pencurian, bolos sekolah, sering datang terlambat ke masjid pada saat waktu-waktu shalat dan saat program salafiyah akan dilaksanakan, pacaran, dan yang paling parah dari kenakalan mereka adalah kekerasan fisik (tawuran antar pelajar dengan siswa dari sekolah lain atau dengan peserta didik luar asrama) penyebab terjadinya kekerasan fisik ini berawal dari bercanda antar sesama, kemudian saling ejek, dan munculah kesalahfahfahaman diantara mereka maka terjadilah perkelahian itu. Jika kekerasan fisik ini terjadi dengan peserta didik dari sekolah lain biasanya penyebabnya ialah karena ada dendam pribadi. Dan jika kenakalan-kenakalan ini sudah terjadi maka para pendidik/ustad dan ustadzah akan mengambil tindakan dengan cara menghukum mereka. Hukuman yang mereka

⁸ Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hal. 2

dapatkan biasanya seperti memungut sampah selama seminggu, membantu memasak di dapur umum, bersih-bersih di asrama, hafalan Dan kemudian mereka diberi pembinaan berupa nasehat dan larangan untuk tidak melakukan kenakalan itu lagi. Kenakalan peserta didik ini mungkin saja terjadi karena kebiasaan dan kurangnya pembinaan orang tuanya di rumah.⁹

Pembinaan orang tua terhadap anaknya di rumah juga menjadi faktor utama untuk menjadikan anak memiliki perilaku/akhlak yang baik. Tentunya hal ini membutuhkan proses yang panjang, karena yang terlihat masih banyak dari orang tua yang mengalami kesulitan dalam membina akhlak anak mereka apalagi pada jaman modern seperti sekarang ini. Satu hal yang paling menonjol dalam pembinaan akhlak anak oleh orang tua di rumah yaitu; selalu melarangnya untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk baik itu untuk dirinya sendiri orang tuanya, saudara, tetangga, teman-teman, dan orang-orang disekitarnya. Maka dari itu banyak dari orang tua yang memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di pesantren dan membiarkannya mondok/nginap di pesantren tersebut agar dia mendapatkan pembinaan yang lebih baik. dan hal ini juga terjadi pada orang tua yang menyekolahkan anaknya di MA Shuffah Hizbullah dusun Oli kecamatan leihitu kabupaten Maluku tengah.¹⁰

Oleh sebab itu maka tugas pendidik MA Shuffah Hizbullah yang khususnya untuk pendidik yang tinggal dan menetap di lingkungan yang sama dengan peserta didik tersebut ini yakni, tujuan mereka dalam membina,

⁹ Wa Nilam, *wawancara*, pada tanggal 3 september 2020, jam 12:34.

¹⁰ Nurain Latukau, *wawancara*, pada tanggal 15 februari 2020

membimbing, mengajarkan, dan mengarahkan akhlak peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

Dari survey yang telah dilakukan di MA Shuffah Hizbullah, melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak Usatad Qomarudin Umbara, bahwa di MA Shuffah Hizbullah terdapat pembinaan dengan berbagai kegiatan misalnya Shalat Dzuhur berjama'ah, Shalat Sunnah Dhuha, hafalan surat pendek, infaq, Muhadoroh dan lain-lainnya. Dari keseharian tersebut pastilah pihak sekolah melakukan berbagai cara misalnya melalui tiap guru yang mengajar dengan memberi nasihat-nasihat konsekuensi dari perilaku baik maupun perilaku buruk, selain itu dalam hal ibadah dengan mengingatkan siswa atau mengajaknya bersama-sama bahwa sudah waktunya untuk sholat dhuha, sholat dzuhur berjama'ah dan setor hafalan. Hal itu semua dilakukan secara continue supaya siswa pada akhirnya dapat melakukannya dengan kemauan sendiri tanpa diingatkan lagi.

Dengan demikian, guru yang memiliki peran khusus dalam bidang pendidikan dituntut dalam tugasnya menjalankan proses pembentukan akhlak. Untuk itu penulis bermaksud untuk mengambil data peserta didik yang mengikuti program salafiyah di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah 2019/2020 sebagai sampel penelitian ini yaitu kelas X sebanyak 17 orang, kelas XI sebanyak 14 orang, dan kelas XII sebanyak 15 orang dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 orang.¹¹

¹¹ Observasi Awal, (Ponpes Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah), Tanggal 15 Februari 2020, Pukul, 11:30 WIB.

Dengan pernyataan di atas, hal inilah yang menjadi indikator bagi penulis bermaksud mengadakan penelitian, untuk meneliti tentang efektifitas pendidik dalam pembinaan akhlak pada peserta didik di MA Shuffah Hizbullah.

Dari pokok penelitian diatas maka penelitian itu sendiri akan penulis laksanakan dengan judul, **“Efektifitas Program Salafiyah Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”**.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas maka, fokus penelitian dalam proposal ini pada Efektifitas (Pengaruh, Akibat, Kesan, Keberhasilan, Tujuan, Penetapan Standar, Profesionalitas) pendidik dalam pembinaan akhlak yang mazmumah menjadi akhlak yang mahmudah. (indikatornya yaitu; Mengajarkan, Membimbing/mengarahkan, Membina) Peserta Didik yang mengikuti Program Salafiyah di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

3. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; **“Bagaimana efektifitas program salafiyah dalam pembinaan Akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?”**.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan, yakni: “untuk mengetahui efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di madrasah aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.

5. Kegunaan Penelitian

i. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi MA Shuffah Hizbullah dalam membina akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengintegrasikan pembinaan akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah.

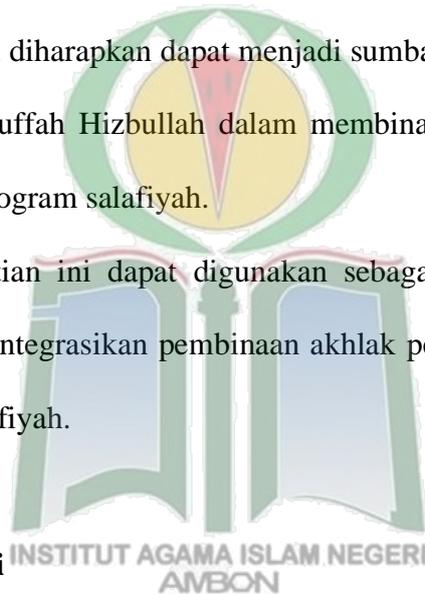
ii. Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah cakrawala berpikir dan memperluas pengetahuan serta mendapat pengalaman praktis selama proses penelitian.

b. Bagi Pendidik

Sebagai sumbangan bagi para pendidik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli untuk membantu dan mendukung dalam pembinaan akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah.



c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk pengambilan keputusan dalam mengintegrasikan pembinaan akhlak terhadap peserta didik yang mengikuti program salafiyah.

6. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian ini.

1. Efektifitas program salafiyah

Kata efektif diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektifitas adalah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.¹²

Kata salaf dalam pengertian pesantren di Indonesia dapat dipahami dalam makna literal dan sekaligus terminologis khas Indonesia. Secara literal, kata salaf dalam istilah pesantren adalah kuno, klasik dan tradisional sebagai kebalikan dari pondok moderen, kholaf atau ashriyah. Secara terminologi sosiologis, pesantren salaf adalah sebuah pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama saja kepada para santri. Atau, kalau ada ilmu umum, maka itu diajarkan dalam porsi yang sangat sedikit. Umumnya, ilmu agama yang diajarkan meliputi Al-Quran, hadits, fikih, akidah, akhlak, sejarah Islam, faraidh (ilmu waris Islam), ilmu falak, ilmu hisab, dan lain-lain. Semua materi pelajaran yang dikaji memakai buku berbahasa

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka 1995), cet.-7, edisi ke-2, hlm. 250.

Arab yang umum disebut dengan kitab kuning, kitab gundul, kitab klasik atau kitab turots.

2. Pembinaan akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan diartikan sebagai usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹³ Menurut M. Sastrapraja, pengertian pembinaan adalah proses penelitian, penilaian, bimbingan dan perbaikan peningkatan dan pembangunan.¹⁴ Jadi pembinaan merupakan proses menuju perbaikan atau kemajuan.

Kata akhlaq berasal dari kata *khalaqa* dengan akar kata *khuluqan* (bahasa arab), yang berarti: perangai, tab'iat dan adat atau dari kata *khalqun* (bahasa arab), yang berarti: kejadian, buatan, atau ciptaan. Jadi secara etimologis akhlaq berarti perangai, adat, tabi'at atau sistem perilaku/budi pekerti yang dibuat. Dengan demikian, secara kebahasaan akhlaq bisa baik dan buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya.¹⁵

Sedangkan efektifitas pembinaan akhlak yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah pengaruh, usaha, cara atau proses yang dilakukan oleh pendidik untuk membina akhlak agar mencerminkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), HLM. 152.

¹⁴ M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm.367.

¹⁵ Syahidin, Buchari Alma, A, dkk, *Moral dan Kognisi Islam, buku teks Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung; CV ALFABETA, 2009), hlm. 235

7. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan “Efektifitas Program Salafiyah Dalam Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah” namun peneliti tidak menemukan sumber tentang hal tersebut. Olehnya itu, peneliti hanya mengambil sumber pada penelitian tentang:

“Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak) Dalam Membina Kepribadian Peserta Didik Kelas Xa MA Shuffah Hizbullah Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.” Penelitian yang dilakukan oleh MOH. Guntur Rumagiari pada tahun 2017. yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Persamaan, 1) lokasi penelitian sama-sama meneliti di MA Shuffah Hizbullah dan Sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak pada peserta didik. 2) Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi dan dokumentasi analisis data digunakan metode deskriptif analisis. *Perbedaan*, 1) objek penelitiannya adalah peserta didik secara umum sedangkan objek penelitian peneliti ini adalah peserta didik yang mengikuti program salafiyah. 2) Bertujuan untuk mengetahui akhlak guru pendidikan agama Islam (aqidah akhlak) dalam membina kepribadian peserta didik dan untuk mengetahui akhlak peserta didik 3) Bertujuan untuk mengetahui efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak pada peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan pengertian lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.⁵⁹ Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah dengan cara-cara yang ada kaitannya dalam penulisan proposal ini, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

i. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.⁶⁰

ii. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan

⁵⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2013), hlm.143

⁶⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1988), hlm. 22

diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh yaitu mengamati keefektifan program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian secara formal melalui surat ijin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti (ponpes Shuffah Hizbullah Dusun Oli).

iii. **Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 November 2020 sampai dengan 16 Desember 2020

iv. **Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah:

1. Kepala sekolah MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli,
2. Para staf guru MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli,
3. Peserta didik MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli yang mengikuti program salafiyah dan
4. Para orang tua/wali dari peserta didik yang mengikuti program salafiyah di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.

Penelitian ini menggunakan informan karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif.

v. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian historis yaitu:⁶¹

- H. Sumber data primer adalah sumber data yang paling dekat pada subjek yang diteliti, seperti saksi mata, dan objek normal data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu observasi dan wawancara. Sumber primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field researd*) dan juga observasi lapangan.
- I. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat member informasi dan gambaran tentang objek dan kejadian tersebut atau data yang merupakan sumber informasi yang didapat dari perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia serta melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁶²

⁶¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2015), hlm. 71.

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), HLM. 10

vi. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, langkah-langkah dan prosedur pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah:

1. Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang keefektifan pembinaan akhlak pada peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Maluku.

2. Wawancara

Metode ini sering disebut interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembinaan akhlak pada peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai dalam proses pembentukan akhlak peserta didik adalah Pemimpin MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli, Kepala sekolah MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli, para Staf Guru MA Shuffah Hizbullah

Dusun Oli, dan peserta didik MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli serta orang tua wali peserta didik MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen MA seperti data tentang sejarah berdirinya MA, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, visi dan misi MA, kurikulum MA, fotografi, data sarana prasarana serta proses pelaksanaan pembinaan Akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli.

vii. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data terdiri dari sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang efektivitas pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti prograf salafiyah.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁶³

8. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik “triangulasi”, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara yaitu:

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 25.

a. **Check Recheck**, dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.

b. **Cross Checking**, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh, misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan dokumen dan sebaliknya, sehingga ditemukan data yang valid dan sesuai kenyataan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan, penelusuran awal, dan menilai keadaan lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

4. Pekerjaan Lapangan

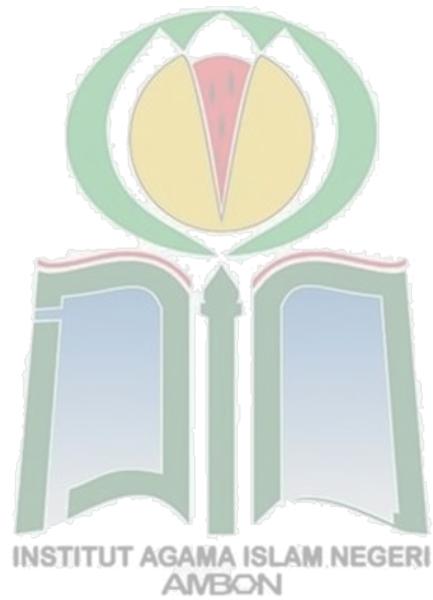
Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan data.

5. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

6. Penulisan Hasil Laporan

Dalam tahap ini, penulis menuangkan hasil penelitian secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.



BAB V

PENUTUP

a. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa:

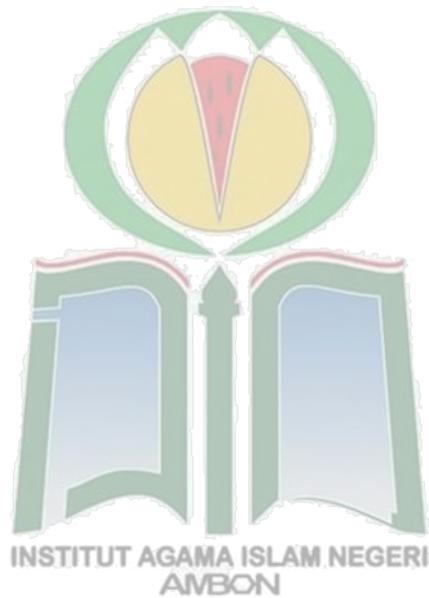
Efektifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dikategorikan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Peserta didik selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, hal ini dapat dilihat dari tingkah laku mereka yang mulai mengalami perubahan seperti yang tadinya sering datang terlambat ke masjid untuk sholat berjamaah atau untuk pembinaan jadi tepat waktu, selalu bersikap sopan dan santun dengan para pendidik, menghargai teman, mengurangi sikap pacaran yang berlebihan, mengurangi sikap bolos sekolah yang keseringan, dan mengurangi sikap saling ejek yang mengakibatkan pertengkaran. Dan hal ini akan menjadi motivasi bagi para pendidik agar terus berupaya untuk mendidik dan membina akhlak peserta didiknya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

b. SARAN

1. Pendidik seharusnya menyadari posisinya dan tugasnya sebagai seorang pendidik dan sebagai seorang pendidik dimana pendidik adalah pengajar dan pembimbing bagi peserta didiknya. pendidik juga seorang panutan bagi peserta didiknya jadi seorang pendidik harus menjaga sikapnya untuk tidak bercanda yang berlebihan dengan

peserta didiknya karena ini bisa berdampak pada proses pembinaan akhlak peserta didiknya.

2. Peserta didik harusnya menyadari akan pentingnya akhlak yang baik dalam kehidupan mereka karena dengan akhlak yang baik peserta didik akan disenangi oleh orang-orang disekitarnya. peserta didik juga harus lebih taat dan tawadhu kepada orang tua dan guru serta tunduk pada peraturan madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Nahlawi Abdurrahman, *Usul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa asalibiha fi al-Baiti, wa al-Madrasati, wa Al-Mujtama'*, Terj. Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, h. 171-172, 205, 289.
- Anwar Rosihan. *Akhlak Tasawuf*, Jandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- At-Tirmidzi Isa bin Muhammad Isa Abu, *Ensiklopedia Hadits 6; Jami' at-Tirmidzi*, Jakarta, Almahira, 2013
- Aziz Qodri A, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial Mendidik Anak Sukses Masa Depan dan Bermanfaat*, Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003.
- Aziz Abdul Hamka, *Karakter Guru Profesional; Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Chatib Munif, *Gurunya Manusia*, Bandung: Mizan Pustaka, 2011.
- Darajat Dzakiyah, *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
-*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: balai pustaka, 1998.
- *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, 2009.
- Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan 2007*.

- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Departemen Agama RI, 2006.
- GB, Yuono, *Pedoman Ejaan Indonesia Yang Telah Disempurnakan*, Surabaya: Indah Pres, 1987.
- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung, Remaja Rosdakarya 2014.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989.
- Halim Mahmud Abdul Ali, *Akhlaq Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Pers 2014.
- [http://go.microsoft.com/fwlink/p/?linkId=255141E;\beda pondok moderen, pesantren salaf dan ponpes salafi.mhtml](http://go.microsoft.com/fwlink/p/?linkId=255141E;\beda%20pondok%20moderen,%20pesantren%20salaf%20dan%20ponpes%20salafi.mhtml).
- [http://go.microsoft.com/fwlink/p/?linkId=255141E;\salafiyah-wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, mhtml](http://go.microsoft.com/fwlink/p/?linkId=255141E;\salafiyah-wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.mhtml).
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/Definisi-Pembinaan-Pengertian-Pembinaan.html>. Arlina Design. *Definisi dan Pengertian Pembinaan Umum Menurut Para Ahli*.
- <https://www.akuntansilengkap.com/mhtml>, Maila niamas, *pengertian efektifitas beserta aspek-aspek dan contohnya*.
- <https://www.google.com.Dansite-wordpress-com.cdn.ampproject.org>, Danfar, *Defenisi Pengertian Efektifitas*.
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta:Kanimus, 1986.

Maolani A. Rukaesih dan Cahyana Ucu, *metodologi penelitian pendidikan*.

Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2015.

Muliyana Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya, 2013.

Mulyasa E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Nata Abuddi. *Akhalak Tasawuf*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.

Sagala Syaiful, *Kemampuan Pprofesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,

Bandung: Alfabeta, 2013.

Sastrapraja M, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional,

1978.

Saud Syaefuddin Udin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Surabaya, PT. Indah 1995.

Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada,

1988.

Syahidin, Alma Buchari, AF Suryana Toto A, Rahmat Munawar, Abdussalam

Aam, *Moral dan Kognisi Islam, buku teks Pendidikan Agama Islam untuk*

Perguruan Tinggi, Bandung; CV ALFABETA, 2009.

Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung, *Pendidikan Agama*

Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi Disertai Buku Panduan

Praktikum pengamalan Ibadah, Jakarta, Rajawali Pers, 2014.

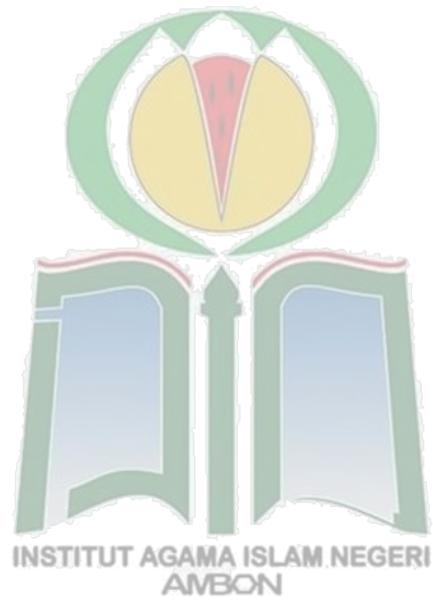
Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (P3B),

Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka 1995.

Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Zuhairini., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 17 Desember1 2020
Tempat Pengamatan : MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli
Pengamat : Sumiyati
Ruang/Waktu Kegiatan : Masjid/Sesuai Jadwal
Peristiwa Yang Diamati : Efektifitas Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik

Yang Mengikuti Program Salafiyah Di MA

Shuffah Hizbullah Dusun Oli

Ragam situasi yang diamati :

1. Program-program pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah di MA Suffah Hizbullah Dusun Oli
2. Proses pembinaan akhlaknya
3. Faktor pendukung dan penghambatnya
4. Akhlak peserta didik

FORMAT OBSERVASI UNTUK PENDIDIK MA SHUFFAH HIZBULLAH

DUSUN OLI

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Penerapan akhlak pendidik kepada peserta didik yang mengikuti program salafiyah sangat baik	✓		
2	Penerapan pendidik kepada peserta didik yang mengikuti program salafiyah tidak baik		✓	
3	pendidik sering memberikan evaluasi tentang akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah pada MA Shuffah Hizbullah	✓		
4	pedidik tidak menghiraukan akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah		✓	
5	pendidik selalu memberikan motivasi tentang akhlak yang baik kepada peserta didik yang mengikuti program salafiyah.	✓		

6	pendidik selalu mengingatkan peserta didik yang mengikuti program salafiyah untuk berperilaku baik terhadap sesama	✓		
7	pendidik selalu mengingatkan peserta didik yang mengikuti program salafiyah tentang bagaimana cara menghargai dan menghormati yang lebih tua	✓		
8	pendidik memberitahukan peserta didik yang mengikuti program salafiyah agar memiliki akhlak yang baik sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw.	✓		

Lampiran 2

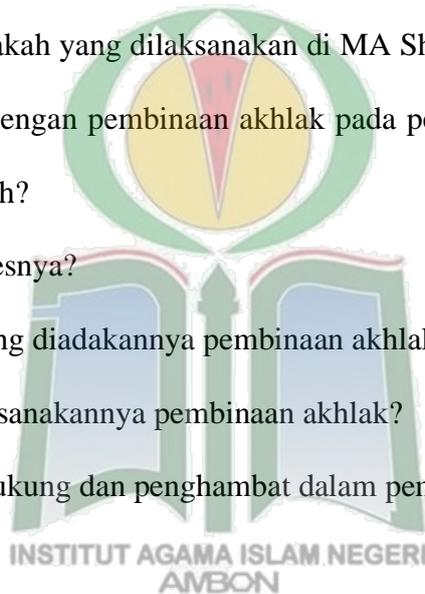
**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENDIDIK DAN KEPALA MA
SHUFFAH HIZBULLAH DUSUN OLI KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jabatan :

Nama :

Waktu dan Tempat :

- i. Program apa sajakah yang dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli, yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?
- ii. Bagaimana prosesnya?
- iii. Apa latar belakang diadakannya pembinaan akhlak?
- iv. Apa tujuan dilaksanakannya pembinaan akhlak?
- v. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak pada peserta didik?
- vi. Siapa sajakah yang terlibat dalam pembinaan akhlak tersebut?
- vii. Bagaimana akhlak peserta didik di madrasah?
- viii. Bagaimana akhlak peserta didik dengan pendidik dan temanya?
- ix. Jenis masalah apa saja yang sering dibuat oleh peserta didik yang mengikuti program salafiyah dan bagaimana cara atau solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
- x. Apa harapan anda untuk kemajuan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?



Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH DI MA SHUFFAH HIZBULLAH
DUSUN OLI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jabatan :

Nama :

Waktu dan Tempat :

1. program apa sajakah yang dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli yang berkaitan dengan pembinaan akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah?
2. Bagaimana prosesnya?
3. Bagaimana akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah di madrasah?
4. Bagaimana akhlak peserta didik dengan guru dan temannya?
5. Jenis masalah apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik yang mengikuti program salafiyah dan bagaimana cara guru/pendidik untuk mengatasi masalah tersebut?
6. Apa harapan peserta didik untuk kemajuan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kedepannya dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?

Lampiran 4

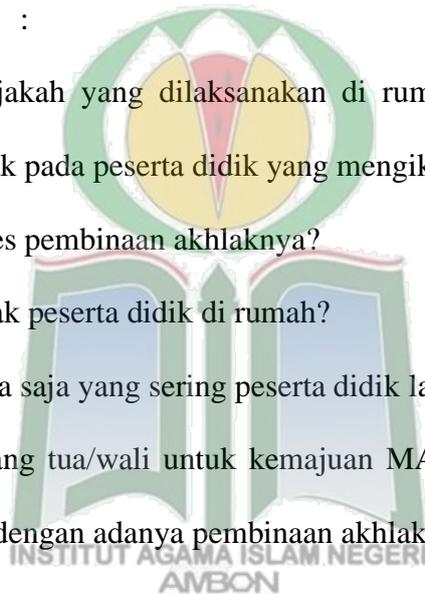
**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA DARI PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH DI MA SHUFFAH
HIZBULLAH DUSUN OLI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN
MALUKU TENGAH**

Jabatan :

Nama :

Waktu dan Tempat :

1. Program apa sajakah yang dilaksanakan di rumah yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?
2. Bagaimana proses pembinaan akhlaknya?
3. Bagaimana akhlak peserta didik di rumah?
4. Jenis masalah apa saja yang sering peserta didik lakukan di rumah?
5. Apa harapan orang tua/wali untuk kemajuan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kedepannya dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?



Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENDIDIK

Nama : Muhjirul Anam S.Sos.I

Jabatan : Kepala MA Shuffah Hizbullah

Hari/tanggal : Kamis/17 Desember 2020

P : Program apa sajakah yang dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli, yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

M : *Pertama mengenai program-programnya yakni sholat wajib lima waktu sehari semalam dengan berjama'ah, qiyamul lail (sholat malam), tahfidzul Qur'an (hafalan Al-Qur'an), tahsinul Qur'an (simakan baca Al-Qur'an), muhadhoro (pidato), riyadu sholihin (kitab hadits), nahwu shorof (pelajaran membaca kitab kuning), sima'an Al-Qur'an (menyimak hafalan bersama), kajian motivasi, ta'lim mingguan, ta'lim bulanan yang di hadiri oleh para peserta didik dan para orang tua/wali.*

P : Bagaimana prosesnya?

M : *proses pembinaan akhlak ini menurut bapak ustad Muhjirul Anam dimulai dari diri sendiri terutama untuk pihak guru/pendidik karena berbicara tentang akhlak maka guru/pendidik harus menyempurnahkan dulu akhlaknya baru bisa menyempurnahkan akhlak peserta didiknya dalam kemakalankenakalan yang kadang-kadang peserta didik lakukan seperti tawuran, pacaran, pencurian, bolos sekolah, sering datang terlambat ke masjid pada saat waktu sholat dan lain sebagainya. Dan juga dalam sisi pergaulan dengan teman-temannya, sisi pendidikan semua ini akan diperhatikan oleh pihak guru/pendidik dan tentunya pembinaan akhlak ini akan di fokuskan pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah karena 24 jam guru/pendidik selalu bersama dengan peserta didik ini.*

P : Apa latar belakang diadakannya pembinaan akhlak?

M : *latar belakang diadakannya pembinaan akhlak yang pasti orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya, jadi pemahamannya adab dengan akhlak sedikit berbeda contoh peserta didik*

memakai jilbab baik di kelas, asrama, di rumah ataupun di masyarakat dia tetap menggunakan jilbab, itu akhlak, sehingga akhlak itu terbagi menjadi dua yakni akhlak mahmuda dan akhlak mazmumah (akhlak baik dan akhlak buruk). Dan ketika peserta didik memakai jilbab bila bertemu dengan guru di saat berada di lingkungan masyarakat ini di sebut dengan adab, jadi akhlak adalah sesuatu yang sudah mendarah daging yang dilakukan secara spontanitas tidak pikir dua kali sedangkan adab, dia akan melakukan hal yang baik di saat ada yang memperhatikan. Berbicara tentang akhlak, seperti yang sudah dijelaskan di atas semua akan dimulai dari guru/pendidik dulu, maksudnya guru harus bisa menyempurnahkan akhlaknya agar bisa dijadikan contoh untuk peserta didiknya. Jadi latar belakang pembinaan akhlak ini yakni usaha guru/pendidik agar bisa dijadikan contoh untuk mengubah akhlak mazmumah (akhlak buruk) peserta didiknya menjadi akhlak yang mahmudah (akhlak baik).

P : Apa tujuan diadakannya pembinaan akhlak?

M : *mengenai tujuan dilaksanakan pembinaan akhlak yang pasti harapan kita target utamanya peserta didik bisa mengerti bahwa akhlak itu prinsip dan kualitas dan akhlak itu sesuatu yang nampak jadi tujuannya semua peserta didik MA Shuffah Hizbullah terkhususnya peserta didik yang mengikuti program salafiyah yang di bawah naungan pesantren ini harus keluar dengan di hiasi akhlak yang baik.*

P : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak pada peserta didik?

M : *kalau pendukung menurut kami cukup banyak, penghambat pun demikian. Sebagai contoh ketika kita sudah mengarahkan ke pada peserta didik sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul seperti sholat dan lain-lainnya namun di lingkungan masyarakat dan keluarga peserta didik belum mampu untuk melakukannya. terkait jilbab juga ketika peserta didik kembali ke rumah pun masih ada yang tidak menggunakan jilbab tersebut dan dari sinilah faktor pendukungnya muncul karena dengan kejadian-kejadian seperti ini akan menjadi motivasi bagi kita para guru/pendidik agar lebih giat lagi untuk membimbing para peserta didik ini agar mendapatkan akhlak yang baik sesuai yang kita harapkan. Adapun faktor penghambatnya yakni salah satunya acuh tak acuhnya peserta didik dalam pembinaan akhlak ini.*

P : Siapa sajakah yang terlibat dalam pembinaan akhlak tersebut?

M : *semuanya terlibat baik itu guru/pendidik, peserta didik dan orang tua/wali*

P : Apa harapan bapak untuk kemajuan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?

M : *harapan saya sederhana tapi meluas intinya kami rasakan bahwa mendidik peserta didik itu berat apalagi peserta didik yang di bawah naungan pesantren mau tidak mau mereka harus ikut peraturan pesantren jadi harapan saya agar ini menjadi tanggung jawab kita bersama baik dari para guru ataupun alumni yang kedepannya mereka bisa masuk untuk ikut andil dalam pembinaan akhlak sehingga tanggung jawab ini bukan hanya diserahkan kepada ustad-ustad, orang tua atau guru/pendidik tapi sampai ke peserta didik yang sudah keluar dan kembali. Namun harapan saya agar kedepannya Shuffah Hizbullah tidak terlalu muluk-muluk agar bisa menjadi contoh di kalangan masyarakat sesuai dengan pembinaan akhlak tersebut.*



Nama : Qomaruddin S.Pd.I

Jabatan : Pimpinan Pesantren/guru/pendidik

Hari/tanggal : Senin/14 Desember 2020

P : Program apa sajakah yang dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli, yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

Q : *program yang diterapkan di MA Shuffah Hizbullah ini tentu pertama ada dasar-dasar ilmu tentang akhlak yaitu dalam Al-Qur'an dan hadits rasulullah Saw kemudian menghormati orang tua dan guru. Hal ini tertuang di dalam janji santri salah satunya kami berakhlak dengan akhlak yang baik dan kami taat dan tawadhu kepada orang tua dan guru.*

P : Bagaimana prosesnya?

Q : *prosesnya yakni memperbaiki akhlak peserta didik dengan berdasarkan ilmu Al-Qur'an dan hadis dan membimbing, mendidik, mengarahkan peserta didik agar selalu taat dan tawadhu kepada orang tua dan guru dengan cara menghormati, menjaga sikap dan lisan, tidak membangkang, dan taat kepada orang tua dan guru.*

P : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak pada peserta didik?

Q : *pendukungnya terutama kita membiasakan lingkungan yang baik karena bagaimanapun lingkungan itu sangat menentukan terkadang sikap seseorang itu tergantung pada lingkungannya jadi kita sebagai guru/pendidik selalu berusaha untuk menghidupkan lingkungan yang baik agar peserta didiknya juga bisa mencapai akhlak yang baik. Adapun faktor penghambatnya macam-macam seperti salah satunya yakni sifat-sifat dari rumah yang biasa dimarahin, dikata-katain yang tidak baik oleh orang tua, kadang-kadang bercanda yang berlebihan itu yang membuat kita sebagai para guru bahwa mengubah kebiasaan yang buruk itu sulit jadi faktor penghambatnya yakni sifat dari rumah yang kurang baik sehingga merubahnya pun juga harus ekstra.*

P : Bagaimana akhlak peserta didik di madrasah?

Q : *Akhlak peserta didik disini Alhamdulillah rata-rata baik cuman memang ada beberapa yang kurang baik tapi itu insya Allah tidak akan menjadi masalah yang berat buat kami sebagai para guru/pendidik dalam membina akhlak mereka. terutama dalam akhlak belajar, ada aturan-aturan atau jadwal pelajaran salah satunya Al-Qur'an yang sebagai dasar mereka berakhlak dan berusaha untuk mencontoh Rasulullah Saw karena Al-Qur'an itu adalah akhlaknya Rasul. yang sangat diperhatikan oleh kami para guru/pendidik terhadap akhlak mereka yaitu dengan Al-Qur'an baru kemudian kami mendidik mereka agar bagaimana berakhlak yang baik terhadap orang tua, guru, dan lingkungan. dan di dalam belajar, fariatif akhlak mereka ada yang memang rajin, ada yang semangatnya kurang dan ada yang bermalasan. Kemudian dalam hal akhlak berbicara atau berinteraksi, kami para guru selalu menghimbau mereka agar selalu berinteraksi dengan guru, teman maupun dengan orang-orang di sekitar mereka dengan berinteraksi yang baik karena kadang terjadi kasus perkelahian jadi dengan cara kami mendidik mereka seperti itu dapat menganalisis hal itu supaya tidak terjadi.*

P : *Bagaimana akhlak peserta didik dengan pendidik?*

Q : *Di dalam ikrar santri tertulis bahwa kami siap taat dan tawadhu kepada orang tua dan guru, jadi rata-rata Alhamdulillah mereka taat kepada para guru.*

P : *Jenis masalah apa saja yang sering dibuat oleh peserta didik yang mengikuti program salafiyah dan bagaimana cara atau solusi untuk mengatasi masalah tersebut?*

Q : *Jenis masalah yang sering mereka lakukan yang paling menonjol pertama yaitu kedatangan menggunakan HP untuk hal-hal yang tidak penting, jadi kami disini mempunyai aturan bahwa peserta didik yang nginap atau peserta didik yang mengikuti program salafiyah tidak boleh menggunakan HP selama di dalam asrama kecuali untuk hal-hal yang penting, contohnya untuk menghubungi keluarga atau orang tua. Diluar dari itu mereka tidak boleh menggunakan HP dan jika kedatangan mereka melanggar peraturan tersebut maka HP mereka akan disita dan ditahan oleh Ust. Sampai mereka benar-benar membutuhkan untuk hal yang penting baru Ustad mengembalikannya kepada mereka. Kemudian yang kedua kenakalan/masalah yang sering mereka lakukan seperti mengambil barang orang lain tanpa izin dari orang*

tersebut sehingga mengakibatkan orang yang punya barang saat ingin menggunakannya sudah tidak ada, dan yang ketiga yaitu sholat berjamaah terlambat, Jenis masalah yang terjadi di bagian kedua dan ketiga ini biasanya kami mengatasinya dengan cara menghukum mereka, hukuman yang kami beri bukan dengan pukulan tapi dengan menyuruh mereka berdiri, memukut sampah, membersihkan masjid, dan menghafal Al-Qur'an. Dengan begitu mereka bisa mendapatkan hukuman sekaligus didikan yang baik sehingga selain mereka bisa jera dari kenakalan tadi mereka juga bisa mendapatkan pelajaran yang berharga untuk masa depannya.

P : Apa harapan bapak untuk kemajuan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?

Q : *Harapan saya bahwa akhlak itu sangat penting sesuai dengan hadis Rasulullah "aku diutus ini adalah untuk menyempurnahkan akhlak" dan ini juga sesuai dengan visi kita yakni bagaimana mencetak generasi yang berakhlakul kharima maka dengan cara-cara mendidik, membiasakan hal-hal yang baik agar ketika peserta didik ada di tengah-tengah masyarakat sudah terbiasa sehingga akan menjadi contoh dan teladan di masyarakat*



Nama : Wa Nilam

Jabatan : pendidik

Hari/tanggal : Senin/14 Desember 2020

P : Bagaimana akhlak peserta didik dengan temannya?

N : *Menurut saya sebagai pendidik yang saya lihat dari peserta didik saya terutama peserta didik yang mengikuti program salafiyah ini rata-rata akhlak mereka baik terhadap sesama. mereka selalu baik terhadap teman-teman mereka bahkan mereka saling melindungi satu sama lain, Jarang sekali saya melihat mereka bertengkar dengan teman mereka.*

P : Jenis masalah apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik yang mengikuti program salafiyah dan bagaimana cara guru/pendidik untuk mengatasi masalah tersebut?

N : *Jenis masalah yang sering mereka lakukan itu ada dua macam ada masalah yang ringan dan ada masalah yang berat kita mulai dari jenis masalah yang ringan yang sering mereka lakukan yaitu: terlambat sholat berjamaah, mengambil barang milik temannya tanpa izin dari temannya, dan bolos sekolah. untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan cara menghukum mereka hukumannya biasanya berupa cabut rumput, bersih-bersih masjid, membantu memasak di dapur umum dan menghafal Al-Qur'an. Dan untuk jenis masalah yang berat yakni seperti kabur dari asrama, pacaran, dan tawuran. Cara kami untuk mengatasi masalah tersebut yakni pertama, akan ditanggulani oleh bagian musrifnya atau kakak asrama, kami akan memberikan perhatian atau peringatan satu kali. perhatian atau peringatannya berupa pungut sampah selama seminggu, amal sholeh di dapur umum (memasak) selama seminggu atau disuruh hafal Al-Qur'an jika masih terulang lagi maka penanggulangannya akan dilakukan oleh bagian ksantrian dan penanggulangannya berupa menasehati, atau menambahkan hukumannya dari yang sudah diberikan oleh musyrifnya dengan dua kali lipat. Dan jika masih saja terulang masalah tersebut maka pimpinan akan mengambil alih dengan cara mereka akan dikeluarkan dari madrasah.*

Lampiran 6

**TRANSKIP WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH DI MA SHUFFAH HIZBULLAH
DUSUN OLI**

Nama : Ratu Eissya Putri Latukau

Jabatan : peserta didik yang mengikuti program salafiyah kelas X

Hari/tanggal : Jumat/18 Desember 2020

P : program apa sajakah yang dilaksanakan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli yang berkaitan dengan pembinaan akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

R : *program pembinaan akhlaknya yakni, sholat wajib berjamaah tepat waktu, kemudian mengerjakan sholat sunnah seperti sholat tahajjud dan sholat dhuha berjamaah, menyimak bacaan Al-Qur'an (memperbaiki tajwid dan bacaannya), mempelajari kitab hadits, dan mempelajari bacaan kitab kuning.*

P : Bagaimana prosesnya?

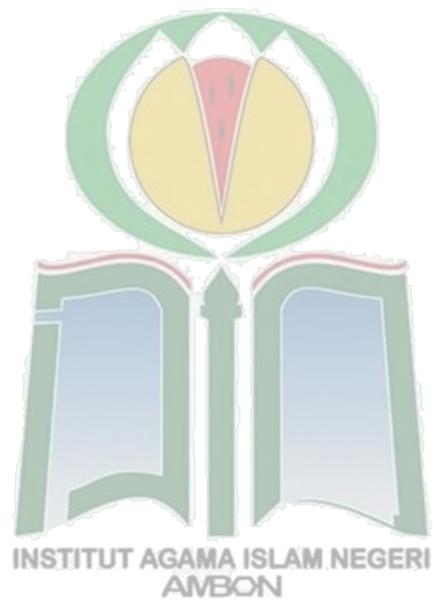
R : *kami selalu di ajarkan untuk melaksanakan sholat wajib berjamaah tepat waktu, kemudian mengerjakan sholat sunnah seperti sholat tahajjud dan sholat dhuha berjamaah, menyimak bacaan Al-Qur'an (memperbaiki tajwid dan bacaannya), mempelajari kitab hadits, dan mempelajari bacaan kitab kuning, kemudian dilanjutkan dengan nasehat-nasehat dan diberi motivasi agar ditingkatkan pribadi akhlak yang baik.*

P : bagaimana akhlak peserta didik dengan pendidik?

R : *Menurut saya akhlak kami terhadap pendidik kami cukup baik, kami sopan dan santun dalam berbicara terhadap mereka karena itu yang selalu di ajarkan oleh guru-guru kami di sini agar selalu berinteraksi yang baik dengan mereka dan jangan bercanda yang berlebihan.*

P : Bagaimana akhlak peserta didik dengan temannya?

R : Dari yang saya lihat peserta didik yang mengikuti program salafiyah di sini kami selalu baik terhadap sesama teman, kami selalu berbagi dalam hal tidak pelit terhadap teman, kami selalu saling membantu satu sama lain bila ada yang kesusahan, kami saling sayang, saling melindungi dan saling menjaga.



Nama : Nurain Wali

Jabatan : peserta didik yang mengikuti program salafiyah kelas XI

Hari/tanggal : Jumat/18 Desember 2020

P : Program apa sajakah yang diterapkan di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

N : *Menurut saya yang paling menonjol dari program pembinaan akhlak ini yaitu mengkaji Al-Qur'an dan hadits.*

P : Bagaimana prosesnya?

N : *dimulai dengan mengkaji Al-Qur'an dan Hadits karena setiap hal baik yang kita lakukan kita ambil contohnya dari Al-Qur'an dan Hadits ustad/pendidik di sini juga selalu menghimbau kita para peserta didik terutama peserta didik yang mengikuti program salafiyah agar selalu menjadikan Al-Qur'an dan hadits untuk menjadi pedoman dalam hidup kita terutama mengenai akhlak, karena akhlak adalah suatu hal yang sangat penting untuk menjadikan diri kita menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi contoh di masyarakat. itu yang selalu di ajarkan kepada kita.. kemudian diberi pencerahan oleh ustad/pendidik lalu dipraktikkan dalam keseharian.*

P : Jenis masalah apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik yang mengikuti program salafiyah dan bagaimana cara guru/pendidik untuk mengatasi masalah tersebut?

N : *Menurut yang saya lihat bahwa jenis masalah yang sering kami buat yakni kami sering datang terlambat ke masjid pada saat sholat berjamaah akan berlangsung, kami kadang-kadang suka memakai barang milik teman kami tanpa seizin dia, kami juga kadang-kadang suka saling ejek sehingga menyebabkan pertengkaran dan cara guru untuk mengatasi masalah-masalah ini yakni dengan menghukum kami. Jadi jika ketahuan kami akan dihukum dengan cara disuruh mencabut rumput, beres-beres masjid, atau memasak di dapur umum.*

Nama : Wulandari Amsan

Jabatan : peserta didik yang mengikuti program salafiyah

Hari/tanggal : Jumat/18 Desember 2020

P : Bagaimana akhlak guru/pendidik dalam membina akhlak peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

W : *Menurut saya akhlak pendidik/guru sangat baik, dermawan, disiplin dan tegas dalam mendidik kami*

P : Bagaimana akhlak peserta didik dengan temannya?

W : *Menurut saya kami sebagai peserta didik yang mengikuti program salafiyah dari yang saya lihat selama ini kami selalu baik terhadap teman kami, kami jarang bertengkar, kami selalu saling menyemangatkan satu sama lain, komunikasi kami baik, dan tingkah laku kami baik terhadap teman kami*

P : Apa harapan peserta didik untuk kemajuan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kedepannya dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?

W : *Harapan saya kedepannya MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli menjadi lebih baik, lebih maju dan terkenal diseluruh Indonesia dan tentang akhlak yang tadinya buruk menjadi lebih baik agar dapat menjadi contoh di masyarakat di manapun kami berada.*

Lampiran 7

**TRANSKRIP WAWANCARA UNTUK ORANG TUA/WALI DARI
PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH DI
MA SHUFFAH HIZBULLAH DUSUN OLI**

Nama : Sifat Nurlete

Jabatan : orang tua dari peserta didik yang mengikuti program salafiyah

Hari/tanggal : Sabtu/19 Desember 2020

P : Program apa sajakah yang dilaksanakan di rumah yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah?

S : *Programnya yang pertama mengingatkan untuk menjaga sholat, mengingatkan untuk selalu membaca Al-Qur'an, mengingatkan untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk, dan selalu menasehati mereka.*

P : Bagaimana prosesnya?

S : *Proses pembinaan yang kami lakukan terutama yaitu kami tidak henti-hentinya untuk menasehati mereka dan selalu memberitahu mereka bahwa mana hal baik yang harus dilakukan dan mana hal buruk yang tidak boleh dilakukan, mengingatkan mereka untuk selalu menjaga sholat, mengingatkan untuk selalu membaca Al-Qur'an agar dijauhkan dari hal-hal yang buruk dan tentunya selalu menjaga mereka dari perbuatan-perbuatan buruk yang berakibat fatal bagi diri mereka*

P : Bagaimana akhlak peserta didik di rumah?

S : *Menurut saya kalau saya menilai akhlak anak saya di rumah, tidak ada manusia yang sempurna mau bilang dia baik namun dia kadang-kadang melakukan hal-hal yang tidak baik sebaliknya kalau mau bilang dia tidak baik namun kadang-kadang dia melakukan hal-hal yang baik jadi sebenarnya semuanya tergantung pada kita sebagai orang tua untuk bagaimana agar selalu mengajarkan kepada mereka tentang akhlak yang baik, untuk selalu menasehati mereka agar menjauh dari sifat-sifat atau perbuatan-perbuatan yang tidak baik*

P : Jenis masalah apa saja yang sering peserta didik lakukan di rumah?

S : Jenis masalah yang sering mereka lakukan yang saya lihat mereka kadang-kadang masih suka ngebantah kalau saya negalarang mereka untuk melakukan sesuatu, mereka kadang-kadang suka keluar tanpa seizin saya dll, itu mungkin akhlak kurang baik dari mereka namun ada juga akhlak yang baik dari mereka salah satunya mereka kadang-kadang taat dengan perintah saya. Mereka sopan dan santun dengan orang yang lebih tua dari mereka, dan mereka menghormati sesama teman

P : Apa harapan orang tua/wali untuk kemajuan MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kedepannya dengan adanya pembinaan akhlak tersebut?

S : Harapan saya semoga dengan adanya pembinaan akhlak ini anak saya bisa berubah akhlaknya, tingkah lakunya bisa lebih baik lagi dan kepribadiannya juga bisa lebih baik lagi agar dia bisa menjadi contoh yang baik di masyarakat dan di lingkungan sekitarnya.



Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN 1

Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Februari 2020
Waktu : 11:30 WIT
Informan : Ust. Muhjirul Anam S.Sos.I

Situasi : Pondok pesantren Shuffah Hizbullah Maluku, terletak di atas lahan seluas 6 hektar di Dusun Oli, Desa Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Didirikan pada tahun 1999 oleh Alm. KH. Shiradjuddin Bin Arsyad seorang kiyai kelahiran Ternate, Maluku Utara.

Pada awal perintisannya, proses belajar dan mengajar di pondok pesantren Shuffah Hizbullah diawali dengan membuka Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ) dan Majelis Ta'lim. Seiring perkembangan, pada tahun 2000 dibukalah jenjang pendidikan formal MA dan di tahun 2003 dibuka pula program Wajardikdas Salafiyah Tingkat Wustha/paket B setara SMP.

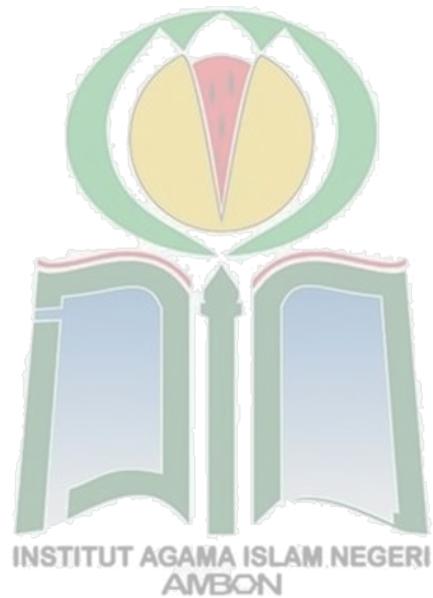
Pimpinan pondok pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli adalah Ust. Qomaruddin Umbara, S.Pd.I yang berasal dari Cirebon, Jawa Barat. Dalam mengelola pondok pesantren ini beliau dibantu oleh Ustad dan Ustadzah yang notabene alumni pondok pesantren Al-Fatah (Shuffah Hizbullah) Lampung, Bogor dan Demak.

Pendidikan pondok pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli menitikberatkan pada hafalan Al-Qur'an dan Hadits, kajian Kitab, dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. Disamping itu santri diharuskan mengikuti beberapa ekstrakurikuler seperti pramuka, beladiri karate, perbengkelan, dan peternakan.

Pondok pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli berada di dataran tinggi, dikelilingi pepohonan dan perkebunan serta jauh dari keramaian. Suasana pondok pesantren yang sejuk nan asri begitu terasa sehingga sangat kondusif bagi santri untuk belajar dengan tenang dan nyaman.

Sejak tahun 1999 hingga saat ini, pondok pesantren ini telah menjadi salah satu corong prestasi bagi putra Maluku. Berbagai kompetisi tingkat daerah dan Nasional telah diikuti, diantaranya; kejuaraan karate Nasional, pramuka Nasional, MTQ Nasional, MQK Nasional, dan pospenas.

Data di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti terhadap lingkungan MA Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Pondok pesantren yang didalamnya digabungkan antara MA dan MTs, berada pada dataran tinggi di Dusun Oli, Negeri Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, ponpes yang dibangun di atas tanah hibah seluas ± 6 ha. Para pengajarnya kebanyakan berasal dari pulau Jawa dan sebagiannya merupakan anak-anak asli Maluku.



Lampiran 9

CATATAN LAPANGAN 2

Hari : Senin

Tanggal : 21 Desember 2020

Waktu : 10.15 WIT

Situasi : **Aktifitas program salafiyah dalam pembinaan akhlak dan penerapan akhlak pada peserta didik di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**

Sejak saya berada di lokasi penelitian MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah kurang lebih satu bulan terhitung mulai dari tanggal 16 November 2020 sampai dengan 16 Desember 2020. Berdasarkan apa yang saya lihat terkait dengan proses pembinaan akhlak pada peserta didik yang mengikuti program salafiyah di MA Shuffah Hizbullah Dusun Oli kelas X-XII selama satu bulan pendidik di MA Shuffah Hizbullah selalu datang tepat waktu pada saat proses pembinaan akhlaknya dimulai, prosesnya dilaksanakan di masjid dan pembinaannya berupa pembentukan karakter, kepribadian, akhlak peserta didik agar menjadi lebih baik. Di samping itu juga pendidik tidak henti-hentinya untuk menasehati peserta didiknya untuk selalu hadir tepat waktu, selalu menghargai dan menghormati pendidik, orang tua, dan teman. Bersikap baik kepada orang yang lebih tua, menjaga akhlak baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat ada ataupun tidak adanya pendidik. Mengingatkan agar selalu mengerjakan sholat lima waktu sehari semalam, memperbanyak sholat sunah, menghafal Al-Qur'an, memperdalam ilmu hadis, kajian kitab dan dan kemampuan dalam berbahasa Arab dan Inggris. Peserta didik juga diharuskan untuk mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

DOKUMENTASI



GEDUNG MA, ASRAMA DAN MASJID TAMPAK DARI DEPAN



PESERTA DIDIK SAAT MELAKSANAKAN SHOLAT BERJAMAAH



PESERTA DIDIK SAAT MEMBACA AL-QUR'AN, SAAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SAAT BELAJAR MEMBACA KITAB KUNING DAN SAAT BERPIDATO



PELAKSANAAN TA'LIM BULANAN YANG DIHADIRI OLEH PENDIDIK, PESERTA DIDIK, DAN ORANG TUA/WALI



**WAWANCARA PENELITI BERSAMA KEPALA MA DAN DUA ORANG
PENDIDIK**



**WAWANCARA PENELITI DENGAN TIGA ORANG PESERTA DIDIK
YANG MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH KELAS X, XI, DAN XII**



**WAWANCARA PENELITI BERSAMA SALAH SATU ORANG TUA DARI
PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI PROGRAM SALAFIYAH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Jalan Imam Bonjol PO BOX.001
Telepon (0914) 22429-22430; Faksimile (0914) 22429
Website : <http://malteng.kemenag.go.id>

Nomor : B-1126/Kk.25.02/1/TL.03/11/2020
Perihal : **Peretujuan Penelitian**
a.n. Sumiyati

16 November 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-661/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 tanggal 13 November 2020 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama	: Sumiyati
NIM	: 160301107
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Judul Skripsi	: <i>Efektifitas Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah di Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.</i>

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,


M. Hanafi Rumatiga

an :

la Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
r IAIN Ambon;
a UPTD Kecamatan Leihitu
Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ambon;
Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 810643301

Nomor : B- 661 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

13 November 2020

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Maluku Tengah

di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Efektifitas Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik yang Mengikuti Program Salafiyah di Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

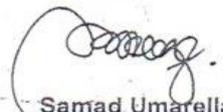
Nama : Sumiyati
NIM : 160301107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 16 November s.d. 16 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Samad Umarella

Sebaran:

- 1. Rektor IAIN Ambon;
- 2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
- 3. Kepala MA Shuffah Hibullah;
- 4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islami;
- 5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PONDOK PESANTREN SHUFFAH HIZBULLAH
MADRASAH ALIYAH SHUFFAH HIZBULLAH
" Terakreditasi B "

Lokasi : Dusun Oli Desa Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, Kode Pos 97581
Email : shuffahma@gmail.com website : www.shuffahhizbullah.com

SURAT KETERANGAN

No : 027/S-Ket/MA-SH/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhjirul Anam, S.Sos.I
Tempat tanggal lahir	: Lampung, 04 Maret 1980
NUPTK/Peg Id/NPK	: 1636758660110060
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Pangkat/Gol	: -
Unit Kerja	: Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah
Alamat	: Dusun Oli Desa Hitu Kec Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Yang ini menerangkan bahwa :

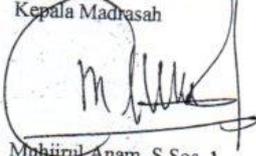
Nama	: Sumiyati
NIM	: 160301107
Tempat dan tanggal lahir	: Oli, 28 Nopember 1998
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Oli Lama, Desa Wakal, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian tentang "Efektifitas Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Yang Mengikuti Program Salafiyah Pada Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 16 Desember 2020 dengan penuh tanggung jawab.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Surat keterangan sekolah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Leihitu, 16 Desember 2020
Kepala Madrasah



Muhjirul Anam, S.Sos.I